

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH RESIKO KREDIT, PERPUTARAN KAS, TINGKAT
KECUKUPAN MODAL DAN EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP
PROFITABILITAS PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
DARI TAHUN 2018-2020**

*ANALYSIS THE EFFECT OF CREDIT RISK, CASH, CAPITAL ADEQUACY,
AND OPERATIONAL EFFICIENCY ON THE PROFITABILITY OF BANKING
COMPANIES REGISTERED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE FROM 2018-
2020*

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana
Administrasi Bisnis (S.AB) Pada Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas
Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram**



OLEH :

EVA RIANTI
NIM. 217120008

**KONSENTRASI PERBANKAN
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH RESIKO KREDIT, PERPUTARAN KAS, TINGKAT
KECUKUPAN MODAL DAN EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP
PROFITABILITAS PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2018-2020

OLEH :

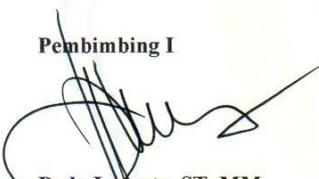
EVA RIANTI
NIM. 217120008

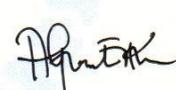
Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Penelitian Dan Penyusunan Skripsi Pada
Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas
Muhammadiyah Mataram

Disetujui

Pembimbing I

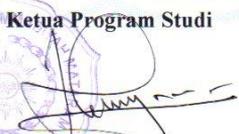
Pembimbing II


Dedy Isyanto, ST.,MM
Nidn. 0818087901


Alfian Eikman, S.Sos.,MA
Nidn. 0803048303

Mengetahui:

Program Studi Administrasi Bisnis
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram
Ketua Program Studi


Lalu Hendra Maniza, S.Sos.,MM
Nidn. 0828108404

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH RESIKO KREDIT, PERPUTARAN KAS, TINGKAT
KECUKUPAN MODAL DAN EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP
PROFITABILITAS PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2018-2020

OLEH :

EVA RIANTI

NIM. 217120008

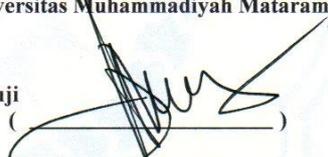
Naskah Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dalam siding ujian yang
diselenggarakan :

Mataram, 3 Februari 2021

Dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat ujian untuk memperoleh
gelar Sarjana Administrasi Bisnis (S.AB) di Program Studi Administrasi Bisnis,
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram

Dedy Iswanto, ST., M.M (PU)
NIDN. 0818087901

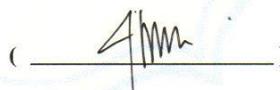
Tim Penguji

()

Alfian Eikman, S.Sos., MA (PP)
NIDN. 0803048303

()

Baiq Reinelda Tri Yunarni, SE., M.Ak (PN)
NIDN. 0807058301

()

Mengetahui:
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram
Dekan


Dr. H. Muhammad Ali, M.Si
Nidn. 0806066801

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram :

Nama : Eva Rianti

Nim : 217120008

Dengan ini menyatakan skripsi yang berjudul “ **Analisis Pengaruh Resiko Kredit, Perputaran Kas, Tingkat Kecukupan Modal Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2020** “ adalah hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya yang dituliskan atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan dan dikutip dengan mengikuti tata penulis karya ilmiah yang lazim. Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Mataram, Februari 2021

Penulis,



Eva Rianti
Nim. 217120008



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : upt.perpusummat@gmail.com

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : EVA RIANTI
NIM : 217120008
Tempat/Tgl Lahir : LAHEAM, 18 Februari 1998
Program Studi : Adm. Bismis
Fakultas : FISIPOL
No. Hp/Email : 085.239.109.401. /evarianti18@gmail.com
Jenis Penelitian : Skripsi KTI

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Analisis Pengaruh Rento Kredit, Reputaran kas, Tingkat Kecukupan Modal, dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan Berbank Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Dari Tahun 2018 - 2020

Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 08 10 2021

Penulis



Eva Rianti
NIM. 217120008

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

MOTTO HIDUP

“ Mungkin Kamu Tak Seberuntung Orang Lain, Tapi Orang Lain Belum Tentu Bisa Sekuat Kamu, Percayalah Suatu Saat Nanti Kehidupanmu Akan Berubah Menjadi Lebih Baik, Ikuti Alurnya Nikmati Prosesnya Allah Tahu Kapan Kita Harus Kembali Bahagia “.

(Eva Rianti)

“ Hidup Tidak Akan Berhenti, Allah Subhanahu Wa Ta’ala Akan Mengiringinya Dengan Kelembutan Dan Rencana-Nya Dengan Harapan Yang Baru Dan Tekat Yang Tidak Pernah Hilang “.

(Alm. Syekh Ali Jaber)

“ Hidup Ini Seperti Sepeda, Agar Tetap Seimbang Kau Harus Tetap Terus Bergerak “.

(Albert Einstein)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya tercinta, ibunda Halimah dan Ayah saya Muhammad A. yang telah memberikan dukungan moral, teknis maupun materi. Serta sebagai penyemangat dalam menyelesaikan tugas ini.
2. Untuk saudara-saudari saya yang telah memberikan semangat dan dukungan sehingga menumbuhkan motivasi untuk lebih giat lagi dalam menyelesaikan tugas ini.
3. Untuk para dosen, terutama Dosen Penguji dan Dosen Pembimbing.
4. Sahabat-sahabatku yang tidak bisa saya sebut namanya satu-persatu.
5. Teman-teman administrasi bisnis angkatan 2017.

Semoga Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan hidayahnya serta kasi saying yang tiada henti kepada hambanya. AAMIIN.

KATA PENGANTAR

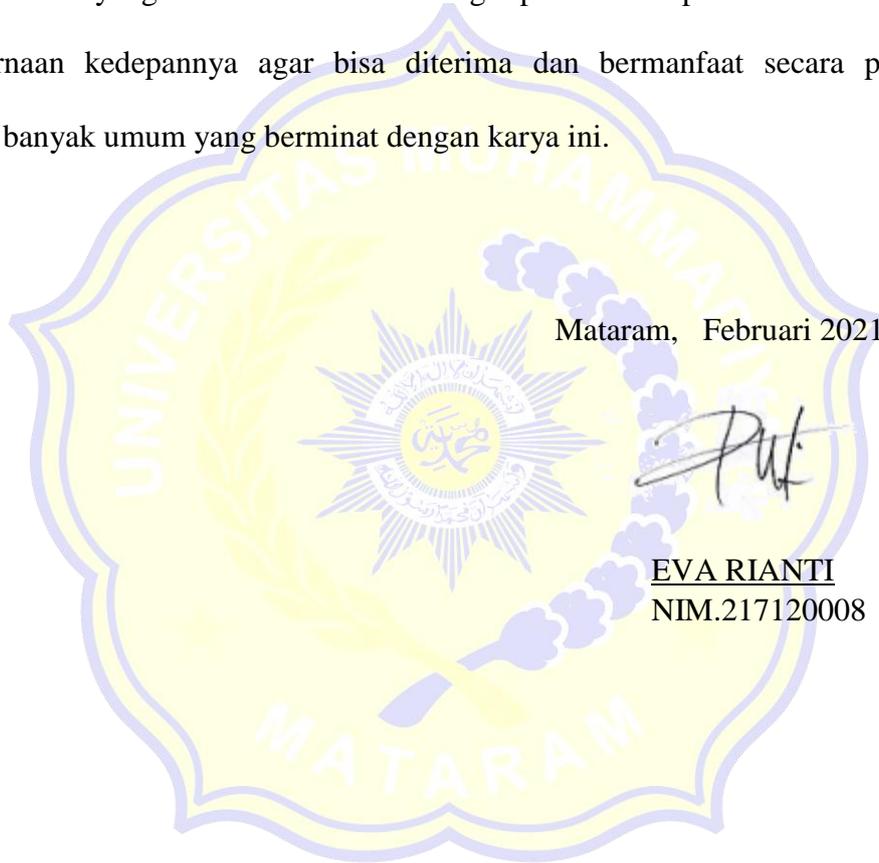
Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan proposal skripsi yang berjudul **“Analisis Pengaruh Resiko Kredit, Perputaran Kas, Tingkat Kecukupan Modal Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dari Tahun 2018-2020”** dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam kesempatan ini, peneliti menyampaikan terima kasih dan rasa hormat yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Arsyad Abd. Gani, M.Pd selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram dan jajarannya.
2. Bapak Dr. H.Muhammad Ali, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Bapak Lalu Hendra Maniza, S.Sos,MM. selaku kaprodi administrasi bisnis dan yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dedi Iswanto, ST.,MM selaku dosen pembimbing I dan Bapak Alfian Eikman, S.Sos., MA selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing dengan penuh kesabaran dalam menyelesaikan proposal ini.
5. Kedua Orang Tua saya yang sangat berjasa dan selalu mendoakan dan memberikan dukungan tanpa lelah sehingga Proposal ini dapat diselesaikan sesuai dengan harapan.

6. Rekan-rekan mahasiswa Muhammadiyah Mataram dan semua pihak yang telah banyak memberikan semangat yang baik selama mengikuti perkuliahan maupun dalam penyusunan proposal.

Dengan segala keterbatasan dan kerendahan hati dalam penyusunan proposal, Penulis sangat menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu saran dan kritik yang bersifat konstruktif sangat peneliti harapkan demi kelayakan dan kesempurnaan kedepannya agar bisa diterima dan bermanfaat secara penuh oleh khalayak banyak umum yang berminat dengan karya ini.



**ANALISIS PENGARUH RESIKO KREDIT, PERPUTARAN KAS, TINGKAT
KECUKUPAN MODAL DAN EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP
PROFITABILITAS PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
DARI TAHUN 2018-2020**

Eva Rianti¹, Dedy Iswanto, ST.,M.M², Alfian Eikman, S.Sos., MA³, Baiq Reinelda Tri
Yunarni, S.E., M.Ak⁴

Mahasiswa¹, Pembimbing Utama², Pembimbing Pendamping³, Penetr⁴

Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas
Muhammadiyah Mataram

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Resiko kredit dengan rasio Non Performing Loan (NPL), Perputaran kas dengan Cash Turnover, Tingkat kecukupan modal dengan rasio *Capital Adequacy ratio* (CAR), dan Efisiensi Operasional dengan rasio BOPO terhadap Profitabilitas terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Sampel pada penelitian ini sebanyak 16 sampel menggunakan data laba sebelum pajak, rata-rata total asset, modal, asset tertimbang menurut resiko, kredit bermasalah, total kredit, kredit yang diberikan, pendapatan operasional, kas dan setara kas awal tahun, kas dan setara kas akhir tahun. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linier berganda.

Dari hasil analisis regresi berganda secara parsial bahwa resiko kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, perputaran kas tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, tingkat kecukupan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dan efisiensi operasional tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Secara simultan resiko kredit, perputaran kas, tingkat kecukupan modal dan efisiensi operasional berpengaruh secara bersama-sama terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia . koefisien determinasi menunjukkan nilai sebesar 0,271. Hal ini berarti 27,1% dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen dan sisanya 62,9% dijelaskan oleh variabel atau sebab-sebab lainnya diluar model.

Kata Kunci : Resiko Kredit, Perputaran Kas, Tingkat Kecukupan Modal, Efisiensi Operasional, Profitabilitas

ANALYSIS OF THE EFFECT OF CREDIT RISK, CASH, CAPITAL ADEQUACY, AND OPERATIONAL EFFICIENCY ON THE PROFITABILITY OF BANKING COMPANIES REGISTERED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE FROM 2018-2020

Eva Rianti¹, Dedy Iswanto, ST.,M.M², Alfian Eikman, S.Sos., MA³, Baiq Reinelda
Tri Yunarni, S.E., M.Ak⁴
Student¹, Main Advisor², Companion Advisor³, Neutralizer⁴

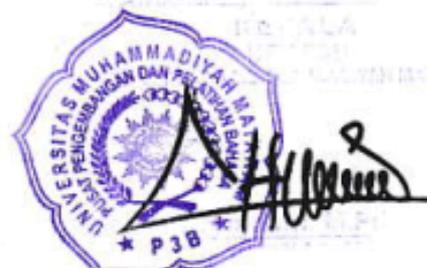
Business Administration Study Program, Faculty of Social and Political Sciences,
Muhammadiyah University of Mataram

ABSTRACT

This research aimed to investigate the impact of credit risk with the NPL ratio, cash turnover with the Capital Adequacy Ratio (CAR), and Operating Performance with the BOPO to Profitability to Return on Assets ratio (ROA). Indonesian Stock Exchange Listed Banking Companies. The study sample consisted of 16 samples using pre-tax earnings, average total assets, equity, risk-weighted assets, non-performing loans, total loans, loans, operating profits, cash and cash equivalents at year-end, cash and cash equivalents at year-end results. Secondary data was used for this report. Multiple linear regression analysis was the data analysis methodology used.

From the multiple regression study findings, credit risk has a negative and significant effect on profitability. Cash turnover does not have a positive or negligible impact on profitability. The amount of capital adequacy has a positive and substantial impact on profitability, and operating performance does not have a positive or insignificant effect on banks at the Indonesian Stock Exchange banks. Simultaneously, the banking companies' profitability listed on the Indonesian Stock Exchange is affected jointly by credit risk, cash turnover, level of capital adequacy, and operating performance. The coefficient of determination shows a value of 0.271. This means that the four independent variables can explain 27.1%, and the remaining 62.9% is explained by variables or other causes outside the model.

Keywords: Credit Risk, Cash Turnover, Capital Adequacy Level, Operational Efficiency, Profitability



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO HIDUP	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Kajian Pustaka	10
2.1.1 Hasil Penelitian Terdahulu	10
2.2 Landasan Teori	15
2.2.1 Bank	15
2.2.2. Resiko Kredit	16

2.2.3. Perputaran Kas	17
2.2.4. Tingkat Kecukupan Modal	19
2.2.5. Efisiensi Operasional	20
2.2.6. Profitabilitas	21
2.3 Kerangka Konspetual	23
2.4 Pengembangan Hipotesis	24
2.4.1. Pengaruh Resiko Kredit Terhadap Pprofitabilitas	25
2.4.2. Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas	25
2.4.3. Pengaruh Tingkat Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas ..	25
2.4.4. Pengaruh Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas	26
2.4.5. Pengaruh Resiko Kredit, Perputaran Kas, Tingkat Kecukupan Modal Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Desain Penelitian	28
3.2 Tempat Penelitian	28
3.3 Populasi Dan Sampel	28
3.3.1. Populasi.....	28
3.3.2. Sampel.....	29
3.4 Jenis Dan Sumber Data.....	30
3.4.1. Jenis Data	30
3.4.2. Sumber Data	31
3.5 Identifikasi Dan Defenisi Operasional Variabel	31
3.5.1. Identifikasi Variabel	31
3.5.2. Defenisi Variabel Operasional	32
3.6 Teknik Analisis Data	34

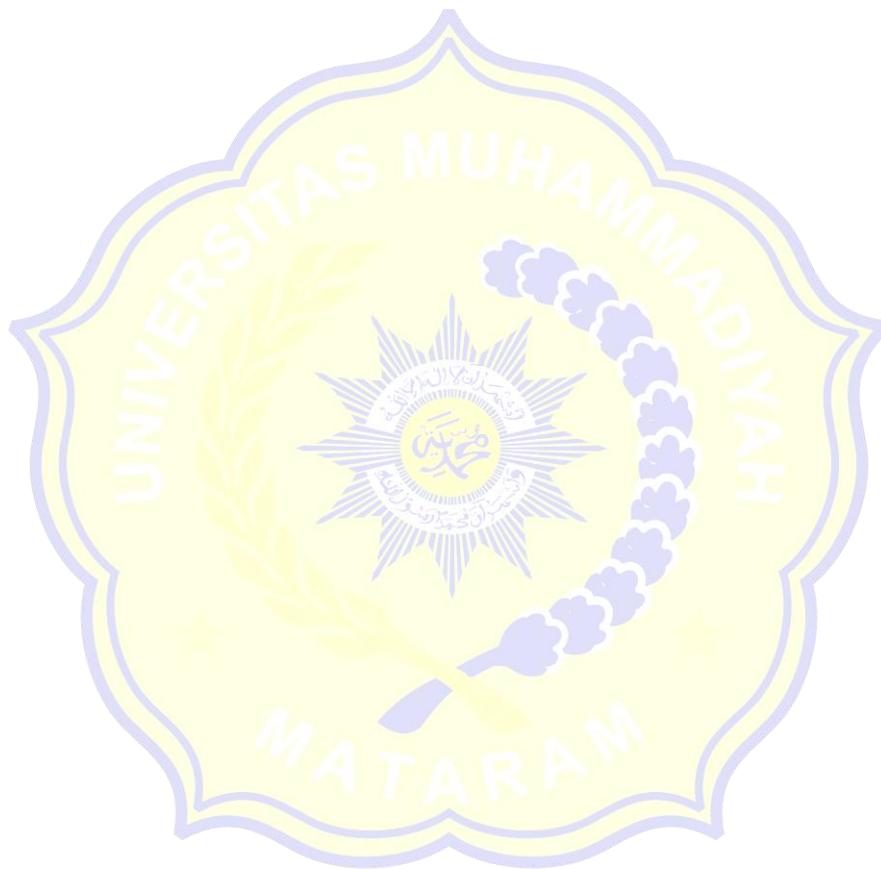
3.6.1. Uji Asumsi Klasik	35
3.6.2. Analisis Linier Berganda	36
3.6.3. Pengujian Hipotesis.....	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Hasil Penelitian	40
4.1.1. Deskripsi Data	40
4.1.2. Statistik Deskriptif	41
4.1.3. Hasil Pembahasan Asumsi Klasik	43
4.1.4. Hasil Pembahasan Analisis Regresi Linier Berganda	48
4.1.5. Hasil Pengujian Hipotesis	50
4.2. Pembahasan Hasil Penelitian	54
4.2.1. Pembahasan Secara Parsial	54
4.2.2. Pembahasan Secara Simultan.....	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	59
5.1 Kesimpulan	59
5.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Rasio Keuangan Bank Umum Konvensional -----	3
Tabel 2.1 Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu -----	11
Tabel 4.1 Prosedur Pengambilan Sampel -----	37
Tabel 4.2 Hasil Output SPSS Uji Statistik Deskriptif -----	38
Tabel 4.3 Hasil Output SPSS Uji Normalitas -----	40
Tabel 4.4 Hasil Output SPSS Uji Multikolonieritas -----	41
Tabel 4.5 Hasil Output SPSS Uji Autokorelasi -----	42
Tabel 4.6 Hasil Output SPSS Uji Heteroskedastisitas -----	44
Tabel 4.7 Hasil Output SPSS Uji Regresi Linier Berganda -----	44
Tabel 4.8 Hasil Output SPSS Uji Parsial (Uji t) -----	46
Tabel 4.9 Hasil Output SPSS Uji Simultan (Uji F) -----	48
Tabel 4.10 Hasil Output SPSS Uji Determinasi -----	49

HALAMAN GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual ----- 20



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perbankan merupakan salah satu unsur yang sangat penting yang harus diperhatikan, dikarenakan dapat memberikan dampak pada perekonomian suatu negara. Jika kinerja perbankan baik maka akan berdampak baik pula pada perekonomian negara tersebut, begitupun sebaliknya. Sector perbankan perlu jeli dan hati-hati dalam hal pengelolaan perbankan untuk menjamin kelangsungan dan kontribusinya terhadap negara. Disamping itu perbankan juga harus memikirkan berbagai pesaing yang mungkin akan bermunculan yang dapat mengurangi *market share* (saham).

Kinerja keuangan suatu perbankan dapat dikatakan baik apabila dilihat dari kemampuan perbankan dalam menghasilkan keuntungan atau *profit*, semakin tinggi profit yang dihasilkan maka menunjukkan bahwasanya kinerja perbankan tersebut baik. Untuk menganalisis kinerja keuangan, kita dapat melihat dari tingkat profitabilitas perbankan melalui Ratio ROA, dikarenakan ROA menunjukkan keuntungan yang diperoleh secara keseluruhan dan dapat menjadi gambaran secara keseluruhan terkait kinerja keuangan perbankan tersebut.

Dunia perbankan saat ini mengalami perkembangan yang pesat dengan berdirinya bank-bank pemerintah maupun swasta. Kondisi dunia perbankan di Indonesia terus mengalami perubahan. Perubahan ini dapat dilihat dari krisis perbankan yang terjadi di tahun 1997. Pada saat itu,

bank mengalami masalah mendasar yaitu lemahnya *corporate governance* (tata kelola perusahaan), buruknya manajemen risiko, besarnya ekspor pinjaman valutan asing, dan tingginya kredit bermasalah dalam jumlah yang sangat besar. Akibat banyak debitur yang tidak mampu membayar hutangnya, bank mengalami kerugian serta mengalami kesulitan likuiditas yang berpengaruh pada kinerja perbankan.

Perbankan merupakan salah satu unsur yang sangat penting yang harus diperhatikan, dikarenakan dapat memberikan dampak pada perekonomian suatu negara. Jika kinerja perbankan baik maka akan berdampak baik pula pada perekonomian negara tersebut, begitupun sebaliknya. Sector perbankan perlu jeli dan hati-hati dalam hal pengelolaan perbankan untuk menjamin kelangsungan dan kontribusinya terhadap negara. Disamping itu perbankan juga harus memikirkan berbagai pesaing yang mungkin akan bermunculan yang dapat mengurangi *market share* (saham).

Seiring dengan berjalannya waktu, perbankan tumbuh dengan pesat. Bank konvensional maupun bank syariah bersaing untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. Usaha yang dilakukan untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat dapat berupa kondisi kesehatan bank, karena dengan bank yang sehat, maka masyarakat akan mempercayai bank tersebut.

Kondisi kesehatan bank menjadi kepentingan semua pihak. Bank yang sehat adalah bank yang dapat menjalankan fungsi-fungsinya dengan baik seperti dapat menjaga kepercayaan masyarakat, dapat menjalankan fungsi intermediasi, serta dapat membantu kelancaran lalu lintas pembayaran.

Bank Indonesia bertugas untuk menjaga stabilitas sistem keuangan negara dengan cara mengeluarkan deregulasi di bidang keuangan, moneter, dan perbankan yang berkelanjutan dengan tujuan untuk menciptakan perbankan yang sehat, mandiri dan efisien. Menurut Surat Keputusan Direktur Bank Indonesia Tahun 2004 No. 6/10/PBI/2004 tentang sistem penilaian tingkat kesehatan bank, untuk menilai tingkat kesehatan bank digunakan metode CAMEL (*Capital, Asset quality, Management, Earning, Liquidity*) dan ditambahkan dengan sensitivitas terhadap risiko pasar.

Salah satu ukuran untuk melihat kinerja keuangan perbankan adalah melalui *Return on Asset* (ROA). Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik karena tingkat pengembalian aset semakin besar. Data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengungkapkan bahwa rasio profitabilitas berupa *Return on Asset* (ROA) perusahaan perbankan yang ada di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 3 tahun dari tahun 2018-2020 ini mengalami penurunan (Statistic Perbankan Indonesia/ [www. Ojk.go.id](http://www.Ojk.go.id)). Tingkat profitabilitas perbankan umum konvensional menurun karena

margin dari penyaluran kredit yang lemah ditambah tingginya rasio kredit bermasalah dan naiknya beban cadangan modal.

ROA merupakan rasio antara laba sebelum pajak atau *Earning Before Tax* (EBT) terhadap total asset (Kasmir, 2004). ROA penting bagi bank karena ROA digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki. Profitabilitas dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah Risiko Kredit, Perputaran Kas, Tingkat Kecukupan Modal dan Efisiensi Operasional.

Tabel 1. Perkembangan Rasio Keuangan Bank Umum Konvensional

Keterangan	Tahun		
	2018	2019	2020
ROA	2,45 %	2,48 %	1,90 %
NPL	2,45 %	4,90 %	4,44 %
LDR	90,04 %	94,34 %	4,44 %
CAR	23,18 %	23,28 %	23,03 %
Cash Turnover	68,296 %	80,50 %	85,09 %

Sumber : Statistika Perbankan Indonesia (2020)

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba selama periode tertentu (Munawir, 2010:33). Profitabilitas mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karena profitabilitas

menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik dimasa yang akan datang. Dengan demikian setiap badan usaha akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitas, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu badan usaha maka kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan lebih terjamin. Dalam pengukuran profitabilitas ini dilakukan dengan pendekatan *Return On Assets* (ROA) yaitu rasio yang mengukur kemampuan manajemen dalam pengelolaan aktiva produktif perusahaan dalam pencapaian laba yang maksimal. Ada beberapa faktor yang diduga mempengaruhi Profitabilitas, beberapa faktor tersebut diantaranya Risiko kredit, Perputaran Kas, Tingkat Kecukupan Modal, dan Efisiensi Operasional.

Faktor utama yang mempengaruhi profitabilitas adalah Risiko Kredit bermasalah (*Non Performing Loan*) merupakan salah satu rasio keuangan yang mencerminkan resiko kredit. NPL didefinisikan sebagai pinjaman yang mengalami pelunasan atau sering disebut kredit macet pada perusahaan (Riyadi,2006:161).

Faktor kedua yang mempengaruhi profitabilitas adalah Perputaran Kas kemampuan uang kas selama satu periode tertentu untuk memperoleh pendapatan. Jumlah kas yang berlebih disertai dengan perputaran kas yang rendah dapat menimbulkan sejumlah dana yang menganggur, sehingga penggunaan kas kurang efisien dan menyebabkan menurunnya profitabilitas. Jadi penggunaan kas yang semakin efisien akan

memperbesar kemungkinan perusahaan memperoleh profitabilitas (Rahma, 2011)

Faktor ketiga yang mempengaruhi profitabilitas adalah Tingkat kecukupan modal. Tingkat kecukupan modal dalam suatu perusahaan merupakan faktor yang sangat penting, karena dengan modal yang besar akan menunjang pertumbuhan usaha perusahaan atau kegiatan operasional. CAR merupakan rasio yang mengukur kecukupan suatu modal perusahaan (Setiadi, 2010).

Faktor keempat yang mempengaruhi profitabilitas adalah Efisiensi Operasional. Efisiensi operasional berarti biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan keuntungan lebih kecil dari pada keuntungan yang diperoleh dalam aktiva tersebut. Dalam mengukur efisiensi operasional, rasio BOPO merupakan rasio yang salah satunya mempengaruhi ROA. Menurut Veihzal, dkk (2007:722), rasio BOPO adalah perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan perusahaan dalam melakukan kegiatan operasinya.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil yang berbeda, maka peneliti ingin meneliti kembali mengenai profitabilitas. Penelitian ini berjudul “Analisis Pengaruh Risiko Kredit, Perputaran Kas, Tingkat Kecukupan Modal Serta Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dari Tahun 2018-2020.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah pengaruh resiko kredit terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI dari tahun 2018-2020?
2. Apakah pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI dari tahun 2018-2020?
3. Apakah pengaruh Tingkat Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI dari tahun 2018-2020?
4. Apakah pengaruh Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI dari tahun 2018-2020?
5. Apakah pengaruh Risiko kredit, Perputaran kas, Tingkat kecukupan modal, dan Efisiensi operasional terhadap Profitabilitas pada perusahaan Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI dari tahun 2018-2020?

1.3. Tujuan penelitian

Sesuai dengan masalah yang dikemukakan pada bagian sebelumnya, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh Risiko Kredit terhadap Profitabilitas pada perusahaan Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI dari tahun 2018-2020.
2. Untuk menganalisis pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI dari tahun 2018-2020.
3. Untuk menganalisis pengaruh Tingkat Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI dari tahun 2018-2020.
4. Untuk menganalisis pengaruh Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI dari tahun 2018-2020.
5. Untuk menganalisis pengaruh Risiko kredit, Perputaran kas, Tingkat kecukupan modal, dan Efisiensi operasional terhadap Profitabilitas pada perusahaan Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI dari tahun 2018-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang dapat diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Akademis

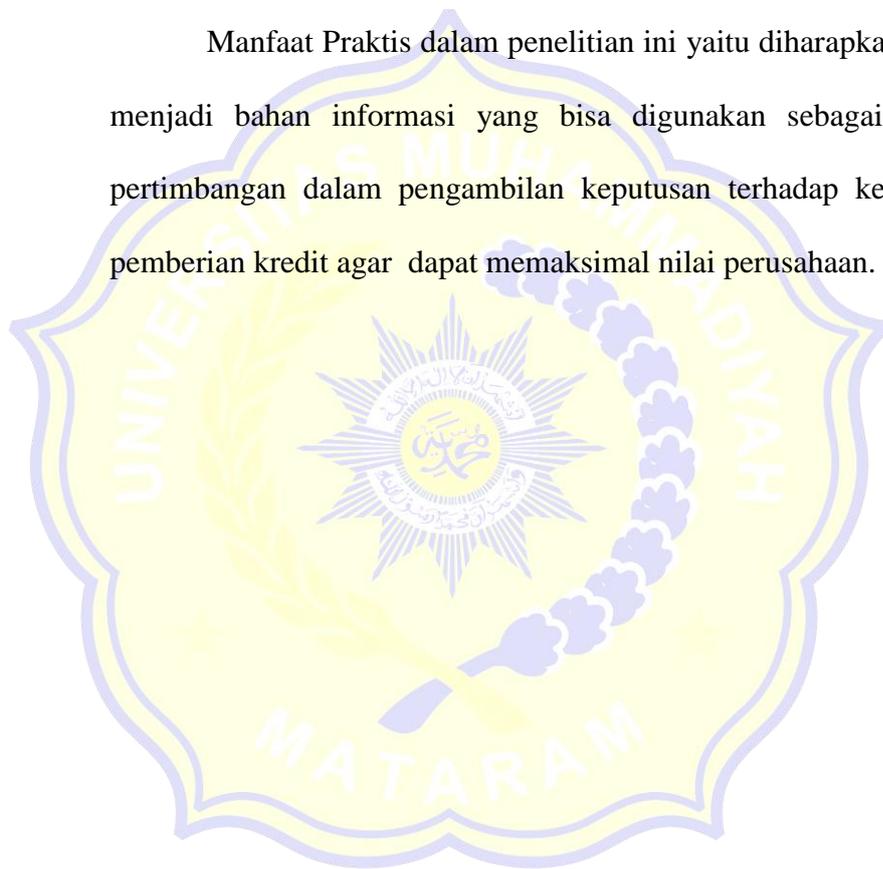
Manfaat Akademis dari penelitian ini adalah sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana (S1) Administrasi Bisnis pada Universitas Muhammadiyah Mataram.

2. Manfaat Teoritis

Manfaat Teoritis dari penelitian yaitu hasil dari penelitian dapat memperbaiki teori yang sudah ada serta menjelaskan teori yang sudah ada dan lebih mengembangkan pengetahuan sehingga menambah teori dalam literature dalam penelitian ini.

3. Manfaat Praktis

Manfaat Praktis dalam penelitian ini yaitu diharapkan dapat menjadi bahan informasi yang bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan terhadap kebijakan pemberian kredit agar dapat memaksimal nilai perusahaan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kajian Pustaka

Dalam penulisan skripsi ini peneliti menggali informasi dari penelitian-penelitian sebelumnya sebagai bahan perbandingan, baik mengenai kekurangan atau kelebihan yang sudah ada. Selain itu, peneliti juga menggali informasi dari buku-buku maupun jurnal-jurnal dalam rangka mendapatkan suatu informasi yang ada sebelumnya tentang teori yang berkaitan dengan judul yang digunakan untuk memperoleh landasan teori ilmiah.

Beberapa hasil penelitian terdahulu yaitu :

1. Indah (2017) “Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Efisiensi Operasional dan Likuiditas terhadap Profitabilitas”. (Survey pada bank umum konvensional di Indonesia 2011-2015). Alat analisis yang regresi berganda. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel kecukupan modal, risiko kredit, efisiensi operasional dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Secara parsial variabel independen yang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas adalah kecukupan modal, efisiensi operasional dan likuiditas. Sementara risiko kredit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
2. Sarjito, dkk (2017) “Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran persediaan terhadap Profitabilitas”. Penelitian ini dilakukan pada

perusahaan otomotif dan komponennya periode tahun 2010-2013 yang terdaftar di BEI. Alat analisis yang digunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan maupun parsial perputaran kas dan perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

3. Dwi dan Ayu (2015) “Pengaruh Risiko Kredit, Likuiditas, Kecukupan Modal, dan Efisiensi Operasional pada PT. BPD Bali”. Alat analisis yang digunakan analisis regresi berganda. Hasil analisis ditemukan risiko kredit berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, kecukupan modal berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas, dan efisiensi operasional berpengaruh negative signifikan terhadap profitabilitas.
4. Ita (2014) “Analisis Pengaruh Risiko Kredit, Perputaran Kas, Likuiditas, Tingkat Kecukupan Modal, dan Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2007-2013. Alat analisis yang digunakan regresi linier berganda. Hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa risiko kredit berpengaruh negative dan signifikan terhadap profitabilitas, perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas, likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, tingkat kecukupan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, tingkat

kecukupan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, efisiensi operasional berpengaruh negative dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Sementara hasil analisis data secara simultan diperoleh bahwa risiko kredit (NPL), perputaran kas (*cash turnover*), likuiditas (LDR), kecukupan modal (CAR), efisiensi operasional (BOPO) dalam penelitian ini disimpulkan bahwa variabel independen tersebut secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu *return on assets* (ROA).

5. Edhi dan Syaichu (2013) "Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah". Alat analisis yang digunakan regresi linier berganda. Hasil analisis data secara simultan bahwa penggunaan variabel CAR, NPF, BOPO, bunga dan inflasi dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Namun secara parsial bahwa BOPO berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA sedangkan variabel CAR, NPF, Inflasi dan Suku bunga tidak berpengaruh.

Tabel 2.1 Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu diatas dapat dijelaskan persamaan dan perbedaan.

Peneliti	Tujuan Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Indah (2017)	Untuk menguji pengaruh kecukupan modal, risiko kredit, efisiensi operasional dan likuiditas terhadap profitabilitas.	meneliti mengenai variabel risiko kredit, kecukupan modal dan efisiensi operasional terhadap profitabilitas.	-Alat analisis peneliti terdahulu regresi berganda sedangkan peneliti sekarang regresi linier berganda. Peneliti terdahulu 3 variabel sedangkan peneliti sekarang 4 variabel -objek peneliti terdahulu di Bank umum konvensional
Sarjito, dkk (2017)	Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas.	-meneliti mengenai variabel perputaran kas. -alat analisis regresi linier berganda	-peneliti terdahulu 2 variabel sedangkan peneliti sekarang 4 variabel. - objek peneliti terdahulu di BEI

Dwi dan Ayu (2015)	Untuk mengetahui pengaruh risiko kredit, likuiditas, kecukupan modal dan efisiensi operasional terhadap profitabilitas	-meneliti mengenai risiko kredit, perputaran kas, tingkat kecukupan modal dan efisiensi operasional terhadap profitabilitas. -alat analisis regresi linier berganda.	-peneliti terdahulu menggunakan 5 variabel sedangkan peneliti sekarang 4 variabel -objek peneliti terdahulu di BPD Bali.
Ita (2014)	Untuk menguji pengaruh risiko kredit yang diukur dengan NPL, perputaran kas diukur dengan cash turnover, likuiditas dengan LDR, tingkat kecukupan modal dengan CAR dan efisiensi operasional dengan BOPO terhadap profitabilitas diukur dengan ROA.	-meneliti mengenai variabel risiko kredit, perputaran kas, tingkat kecukupan modal dan efisiensi operasional terhadap profitabilitas. -alat analisis regresi linier berganda.	-peneliti terdahulu 5 variabel, variabel likuiditas. sedangkan peneliti sekarang 4 variabel -objek peneliti terdahulu di BEI.

Edhi dan Syaichu (2013)	Untuk menguji pengaruh bunga, BOPO, terhadap Profitabilitas.	menguji Suku Inflasi, NPF	-meneliti mengenai CAR,BOPO terhadap profitabilitas. -alat analisis regresi linier berganda.	-penelitian terdahul variabel sekarang variabel. -objek terdahulu Syariah	5 peneliti hanya 4 peneliti Bank
-------------------------	--	---------------------------	--	---	----------------------------------

Sumber: Data Sekunder diolah 2020

2.2. Landasan Teori

2.2.1. Bank

Menurut Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank menerapkan strategi dalam menghimpun dananya dengan memberikan balas jasa yang menarik dan menguntungkan kepada nasabahnya, baik berupa bunga bagi hasil, hadiah undian dan sebagainya. Dengan demikian, bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang berfungsi menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali pada masyarakat dalam bentuk kredit. Perjanjian kredit dilakukan antara nasabah peminjam dana sebagai debitur dan bank sebagai kreditur, dengan dasar kepercayaan

dari kreditur bahwa debitur akan mengembalikan prestasi satu waktu tertentu.

Fungsi bank secara garis besar adalah menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan kembali pada masyarakat untuk tujuan yang bermacam-macam atau yang biasa dikenal dengan fungsi *Financial Intermediary*. Fungsi bank juga memiliki spesifikasi yaitu untuk membawa kepercayaan masyarakat sebagai kunci dan dasar utama kegiatan perbankan, bank juga berfungsi untuk memberikan kegiatan yang memungkinkan masyarakat untuk melakukan investasi, distribusi, konsumsi atau jasa yang menggunakan uang sebagai medianya. Bank menawarkan berbagai jasa keuangan pada masyarakat seperti jasa penyimpanan dana, jasa pemberian pinjaman, dan lain sebagainya. Bank sendiri adalah penghimpun dana masyarakat yang di tujukan pula untuk masyarakat, sehingga jasa yang di tawarkan oleh bank ini pun erat kaitannya dengan kegiatan perekonomian masyarakat.

1.2.2. Risiko Kredit

Menurut Kasmir (2010:75) risiko kredit akibat dari kredit kredit yang tidak tertagih dikarenakan adanya suatu tenggang waktu pengembalian (jangka waktu).Risiko kredit terjadi karena *counter party* gagal memenuhi kewajibannya kepada perusahaan mengalami kerugian. Debitur tidak bisa membayar cicilan dan bunga hutang, sehingga perusahaan (Hanafi,2009:9). Jadi dapat disimpulkan bahwa risiko kredit

adalah ketidakmampuan debitur dalam memenuhi kewajibannya untuk membayar pinjamannya, sehingga menyebabkan perusahaan mengalami kerugian.

Ada 2 faktor yang berpengaruh terhadap besarnya risiko, yaitu besarnya eksposur kredit dan kualitas eksposur tersebut. Semakin besar pi jaman maka akan semakin besar juga eksposur kredit. Sedangkan kualitas eksposur kredit merupakan kemungkinan gagal bayar yang dinilai dari kualitas agunan yang diberikan debitur. Semakin rendah nilai jaminan tersebut, maka semakin rendah pjl kualitas dari eksposur kredit tersebut. Hal ini berarti akan semakin tinggi risiko yang harus ditanggung.

Dalam penelitian ini risiko kredit diproksikan dengan *Non Performing Loan* (NPL). Menurut Darmawan (2010:4) *Non Performing Loan* (NPL) merupakan rasio yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan dalam mengcover risiko kegagalan pengembalian kredit oleh debitur.

1.2.3. Perputaran Kas

Menurut Kasmir (2015:140-141) mendefinisikan perputaran kas adalah sebagai berikut :“Perputaran Kas merupakan perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata, perputaran kas menunjukkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu”.

Menurut Riyanto (2010:92) Perputaran kas menggambarkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat

berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. Sedangkan menurut Harmono (2011:109) mendefinisikan bahwa perputaran kas adalah berapa kali uang kas berputar dalam satu tahun dan merupakan perbandingan antara penjualan dengan rata-rata. Jadi dapat disimpulkan jika Perputaran kas adalah jangka waktu yang menunjukkan berapa kali uang kas berputar dalam satu tahun, serta merupakan perbandingan antara total kebutuhan kas perbulan dengan rata-rata saldo kas perbulan. Semakin tinggi tingkat perputaran kas berarti semakin efisien tingkat penggunaan kasnya sehingga keuntungan yang diperoleh semakin besar.,sebaliknya semakin rendah tingkat perputaran kas maka semakin tidak efisien dalam penggunaan kasnya.

Sumber penerimaan kas dalam suatu perusahaan berasal dari (Munawir, 2010:159):

1. Hasil penjualan investasi jangka panjang, aset tetap baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud (intangible assets) atau adanya penurunan asset tidak lancar yang diimbangi dengan penambah kas.
2. Penjualan atau adanya emisi saham maupun adanya penambahan modal oleh pemilik perusahaan dalam bentuk kas.
3. Pengeluaran surat tanda bukti utang baik jangka pendek (wesel) maupun utang jangka panjang (utang obligasi, utang hipotek atau utang jangka panjang yang lain) serta bertambahnya utang yang diimbangi dengan penerima kas.

4. Adanya penurunan atau berkurangnya asset lancar selain kas yang di imbangi dengan adanya penerimaan kas, misalnya adanya penurunan piutang karena adanya penerimaan pembayaran, berkurangnya persediaan barang dagangan karena adanya penjualan secara tunai, adanya penurunan surat berharga (efek) karena adanya penjualan dan sebagainya.
5. Adanya penerimaan kas karena sewa, bunga atau deviden dari investasinya, sumbangan atau hadiah maupun adanya pengambilan kelebihan pembayaran parak pada periode-periode sebelumnya.

1.2.4. Tingkat kecukupan Modal

Modal adalah dana yang diinvestasikan oleh pemilik dalam rangka pendirian badan usaha yang dimaksudkan untuk membiayai kegiatan usaha bank disamping untuk memenuhi regulasi yang ditetapkan oleh otoritas moneter (Taswan,2010:213).

Tingkat kecukupan modal dapat dihitung dengan rasio *Capital Adequancy Ratio* (CAR). *Capital Adequency Ratio* adalah rasio kecukupan modal yang berfungsi menampung risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi oleh perusahaan. Menurut Kuncoro dan Suharjdjono (2011:519) CAR adalah kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol risiko-risiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap modalnya perusahaan. Sedangkan menurut

Dendawijaya (2009:121) CAR (*Capital Adequacy Ratio*) adalah rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva yang mengandung unsur risiko yang ikut dibiayai dari modal sendiri dan memeproleh dana-dana dari luar.

Semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan perusahaan sehingga dapat memberikan kontribusi besar terhadap profitabilas dalam perusahaan. Sebaliknya jika CAR rendah maka kemampuan perusahaan tidak dapat mebiayai kegiatan operasional maupun menanggung risiko dari setiap kredit, sehingga tidak dapat meberikan kontribusi terhadap profitabilitas.

1.2.5. Efisiensi Operasional

Menurut Nursayyani (2009:6) efisiensi operasional adalah pengukuran seberapa besar kemampuan perusahaan dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Jadi efisiensi operasional merupakan biaya yang diminimalkan sehingga dapat mencapai laba yang maksimum. Efisiensi operasional berarti biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan keuntungan lebih kecil daripada keuntungan yang diperoleh dari penggunaan aktiva tersebut. Analisis rasio efisiensi operasional menurut Dendawijaya (2009:111) menggunakan perbandingan :

1. Biaya Operasional adalah biaya yang berhubungan dengan kegiatan usaha bank, yaitu biaya bunga, biaya valuta asing lainnya, biaya tenaga kerja, penyusutan dan biaya lainnya.

2. Pendapatan Operasional adalah semua pendapatan yang merupakan hasil langsung dari kegiatan usaha bank yang benar-benar diterima, seperti hasil bunga, provisi dan komisi, pendapatan valuta asing lainnya dan pendapatan lainnya.

Dalam penelitian ini Efisiensi operasional di indikasikan dengan menggunakan rasio BOPO. BOPO adalah perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan perusahaan dalam melakukan kegiatan operasinya.

1.2.6. Profitabilitas

Rasio keuangan merupakan salah satu alat atau cara yang paling umum digunakan dalam analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan merupakan dasar untuk menilai dan menganalisis prestasi operasi perusahaan. Dalam hal ini menganalisis harus dapat menyesuaikan faktor-faktor yang mungkin ada pada periode mendatang yang mempengaruhi posisi keuangan atau hasil usaha perusahaan di masa yang akan datang. Rasio keuangan yang diperoleh akan dianalisis dan digunakan untuk membandingkan kinerja suatu perusahaan dan status perusahaan tersebut dibandingkan dengan perusahaan lain atau dengan perusahaan itu sendiri dalam kurun waktu tertentu.

Rasio menggambarkan suatu hubungan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain dan dalam penggunaannya menggunakan analisis berupa rasio. Rasio ini akan dapat memberikan

gambaran kepada pimpinan perusahaan ataupun manajer mengenai keadaan keuangan perusahaan pada saat ini bila dibandingkan dengan rasio keuangan pada tahun-tahun sebelumnya (Susilo, 2000).

Profitabilitas suatu perusahaan memungkinkan perbandingan anantara laba dengan aktivitas atau modal yang menghasilkan laba tersebut (Kasmir, 2015:114). Menurut Sofyan (2008:219) mendefinisikan profitabilitas adalah menggambarkan kemampuan perusahaan laba melalui semua kemampuan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Riyanto (2008:36) Profitabilitas adalah kemampuan suatu bank dalam menghasilkan laba usaha dengan modal asing yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut.

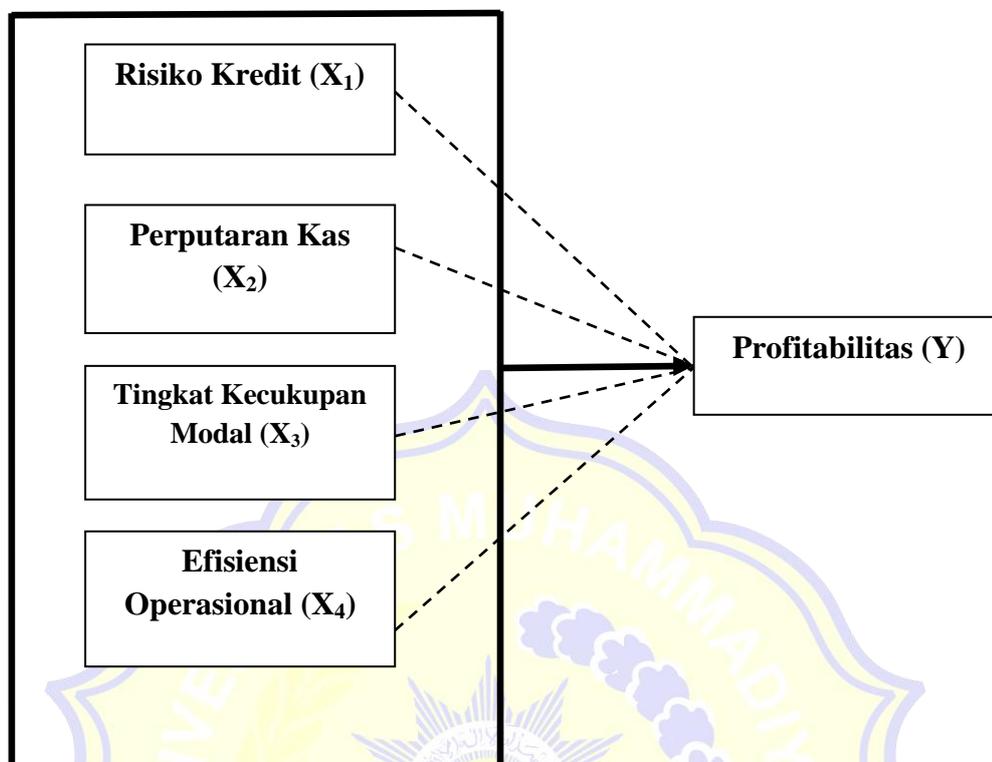
Maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan aktiva atau modal yang dimilikinya. Menurut Prasetyo (2015) semakin tinggi tingkat profitabilitas dan terus-menerus memperoleh profitabilitas, maka semakin baik kinerja perbankan atau perusahaan dan kelangsungan hidup perbankan atau perusahaan tersebut terjamin. Dengan demikian, untuk meningkatkan Profitabilitas pada sebuah perusahaan tergantung dari kinerja dalam perusahaan, baik atau buruk kinerja dalam perusahaan menentukan tingkat profitabilitas.

Dalam menghitung profitabilitas digunakan sebuah alat pengukuran yang disebut ROA (*Return On Asset*). Menurut Hanafi dan

Halim (2009:157) ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total asset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai asset tersebut. Sedangkan menurut Kasmir (2016:201) ROA digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki.

2.3. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dari penelitian ini adalah melihat adanya pengaruh resiko kredit, perputaran kas, tingkat kecukupan modal, serta efisiensi operasional terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan. Dalam penelitian ini akan dipaparkan tentang adanya keterkaitan antara resiko kredit dengan profitabilitas, perputaran kas dengan profitabilitas, tingkat kecukupan modal dengan profitabilitas, efisiensi operasional dengan profitabilitas. Berdasarkan pada analisis diatas, maka kerangka konseptual ini ditunjukkan pada gambar 2.1 yaitu :



Gambar 2.1. Rerangka konseptual

Keterangan :

————— : Berpengaruh secara Simultan

- - - - - : Berpengaruh secara Parsial

2.4. Pengembangan Hipotesis

2.4.1. Pengaruh Risiko Kredit terhadap Profitabilitas

Risiko kredit akibat dari kredit kredit yang tidak tertagih dikarenakan adanya suatu tenggang waktu pengembalian (Kasnir, 2010:75). NPL (*Non Performing Loan*) merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam mengcover

risiko pengembalian kredit oleh debitur. Semakin tinggi NPL maka semakin tinggi pula risiko kredit bermasalah yang dapat menyebabkan penurunan keuntungan pada perusahaan. Sebaliknya semakin rendah NPL maka profitabilitas akan semakin tinggi.

Penelitian yang dilakukan oleh Ita (2014) dan Dwi dan Ayu (2015) yang menyatakan bahwa risiko kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan uraian tersebut diajukan hipotesis pertama:

H₁: Risiko kredit berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

2.4.2. Pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas

Perputaran kas adalah menggambarkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu (Riyanto, 2010:92). Semakin tinggi tingkat perputaran kas maka semakin meningkat profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Ita (2014) menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas. Berdasarkan uraian tersebut maka diajukan hipotesis kedua :

H₂: Perputaran Kas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

2.4.3. Pengaruh Tingkat Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas.

CAR (*Capital Adequacy Ratio*) kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengontrol risiko-risiko yang timbul yang

dapat berpengaruh terhadap modalnya perusahaan (Kuncoro dan Suharjadjono, 2011:519). Semakin besar kemampuan perusahaan untuk menutupi resikonya akan membuat laba perusahaan semakin besar sehingga menyebabkan meningkatnya profitabilitas dalam suatu perusahaan.

Hal ini dibuktikan oleh penelitian dari Ita (2014) dan Indah (2017) yang menyatakan bahwa tingkat kecukupan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan uraian tersebut maka diajukan hipotesis ketiga:

H₃ :Tingkat kecukupan modal berpengaruh terhadap profitabilitas.

2.4.4. Pengaruh Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas

Efisiensi operasional adalah pengukuran seberapa besar kemampuan perusahaan dalam melakukan kegiatan operasionalnya (Nursayyani,2009:9). Dalam penelitian ini digunakan rasio BOPO untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini semakin efisien biaya yang dikeluarkan sehingga profitabilitas meningkat.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Ita (2014) dan Dwi dan Ayi (2015) yang menyatakan bahwa Efisiensi operasioanl berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan uraian tersebut diajukan hipotesis keempat :

H₄ :Efisiensi operasional berpengaruh terhadap profitabilitas.

2.4.5 Pengaruh Risiko kredit, Perputaran kas, Tingkat kecukupan modal, dan Efisiensi operasional terhadap profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Ita (2014) dari hasil analisis secara simultan diperoleh bahwa variabel pengaruh risiko kredit (NPL), perputaran kas (*Cash turnover*), Likuiditas (LDR), Kecukupan modal (CAR), dan Efisiensi operasional (BOPO) bahwa hasil dari penelitian ini disimpulkan bahwa variabel independen tersebut secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu *Return On Asset (ROA)*. Penelitian ini didukung oleh Indah (2017). Berdasarkan uraian tersebut diajukan hipotesis kelima :

H₅: Risiko kredit, Perputaran kas, Tingkat kecukupan modal, dan Efisiensi Operasional berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian metode kuantitatif dan tergolong penelitian kausal. Menurut Sugiyono (2014), desain kausal adalah penelitian yang bertujuan menganalisis hubungan sebab-akibat antara variabel independen (variabel yang memengaruhi) dengan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas, sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah Risiko Kredit, Perputaran Kas, Tingkat Kecukupan Modal dan Efisiensi Operasional.

3.2. Tempat penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data-data yang dibutuhkan diambil melalui website Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Penelitian ini menggunakan data historis perusahaan perbankan yang di BEI. Data tambahan diperoleh dari sumber lain berupa jurnal, artikel, dan sumber-sumber lain yang terkait dengan penelitian.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:80). Bahwa populasi yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sector bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Jumlah bank umum konvensional yang terdaftar di bursa efek Indonesia adalah 45 bank dan yang memenuhi kriteria dalam pemilihan sampel hanya 28 bank.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013:81). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Adapun karakteristik sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Perusahaan sektor perbankan yang sudah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 - 2020.
- b. Perusahaan tersebut memiliki data lengkap yang diperlukan dalam penelitian pada periode penelitian tahun 2018 - 2020.
- c. Perusahaan tersebut menyampaikan laporan keuangan per 31 Desember 2018 - 2020.

Untuk mempermudah dan mempersingkat waktu dalam penelitian ini peneliti melakukan penentuan sampel dengan menggunakan rumus pendekatan Slovin (Umar, 2004).

$$n = \frac{N}{Ne^2 + 1}$$

Dimana :

n : Jumlah sample yg di cari

N : Jumlah populasi

e : Nilai presisi (di tetapkan sebesar 90% atau $a = 0,1$)

1 : bilangan konstan

Jumlah populasi perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 telah di ketahui yaitu sebesar 28 Bank, sehingga jumlah sample dapat dicari dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{28}{28 \cdot (0,1)^2 + 1} = 15,625$$

n di bulatkan menjadi 16 sample maka jumlah perusahaan yang akan di teliti dalam penelitian ini adalah sebanyak 16 perusahaan dan jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini adalah $16 \times 3 = 48$ data.

3.4. Jenis dan Sumber Data

3.4.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif yaitu data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono,2013:7). Dalam hal ini termasuk data kuantitatif laporan

keuangan dari tahun 2018-2020 pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

3.4.2. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan yaitu data sekunder.

3.4.2.1 Data Sekunder

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang didapat dan disimpan oleh orang lain yang biasanya merupakan data masa lalu/historikal. Teknik pengumpulan data dari penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi yang berasal dari catatan atau data tertulis yang relevan dengan objek penelitian. Data tambahan diperoleh dari sumber lain berupa jurnal, artikel, dan sumber-sumber lain yang terkait dengan penelitian.

3.5. Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

3.5.1. Identifikasi variable

Identifikasi variabel dalam penelitian ini yaitu variabel Independen dan variabel Dependen.

3.5.1.1 Variabel Independen

Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab terjadinya perubahan terhadap variabel dependen. Variabel ini sering juga disebut variabel bebas (Wiyono, 2011:31). Dalam penelitian ini, yang termasuk variabel independen yaitu :

Risiko kredit (X_1)

Perputaran kas (X_2)

Tingkat kecukupan modal (X_3)

Efisiensi operasional (X_4).

3.5.1.2 Variabel Dependen

Variabel Dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, sering juga disebut dengan variabel terikat (Wiyono, 2011:31). Dalam penelitian ini, yang termasuk variabel dependen adalah profitabilitas (Y).

3.5.2. Definisi Operasional variabel

3.5.2.1 Risiko kredit

Risiko kredit yaitu karena *counter party* gagal memenuhi kewajibannya kepada perusahaan (Hanafi, 2009:9). Risiko kredit diukur dengan *Non Performing Loan* (NPL).

Rasio risiko kredit NPL dirumuskan sebagai berikut (Taswan, 2015:59).

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

3.5.2.2. Perputaran kas

Perputaran kas merupakan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu (Riyanto, 2011:109). Rumus perputaran kas (Cash turnover) dirumuskan sebagai berikut (K.R Subramanyam, 2010:45)

$$\text{Perputaran kas (Cash turnover)} = \frac{\text{Pendapatan Operasional}}{\text{Rata – rata Kas}}$$

3.5.2.3 Tingkat kecukupan modal

CAR adalah kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen perusahaan dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol risiko-risiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal perusahaan (Kuncoro dan Suharjadjono, 2011:519). Rasio Kecukupan Modal (CAR) dirumuskan sebagai berikut (Harmono, 2016:116) :

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)}} \times 100\%$$

3.5.2.4. Efisiensi operasional

Efisiensi operasional adalah pengukuran seberapa besar kemampuan perusahaan dalam melakukan kegiatan operasinya (Nursayyani,2009:6). Efisiensi Operasional diukur dengan BOPO adalah perbandingan biaya operasional dengan pendapatan operasional (Dendawijaya, 2009:111). Rasio Efisiensi Operasional (BOPO) dirumuskan sebagai berikut (Dendawijaya, 2009:121) :

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

3.5.2.5. Profitabilitas

Profitabilitas adalah menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham tertentu (Hanafi dan Halim, 2009:81). Profitabilitas (ROA) dirumuskan sebagai berikut (Hanafi dan Halim, 2009:81)

$$\text{Return On assets (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

3.6. Teknik Analisis Data

Statistik Deskriptif juga dapat dilakukan hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi, dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi (Sugiyono,2013:148).

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui analisis pengaruh resiko kredit, perputaran kas, tingkat kecukupan modal dan efisiensi operasional terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia yaitu dengan menggunakan Analisis Linier Berganda.

3.6.1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian analisis regresi linier berganda terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu perlu dilakukan suatu pengujian asumsi klasik atas data yang akan diolah sebagai berikut :

3.6.1.1 Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik *kolmogrov-smimov test* residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikan $>0,05$ (Ghozali, 2011:160-165).

3.6.1.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2011: 105-106) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menguji multikolinieritas dengan

cara melihat nilai VIF masing-masing variabel independen, jika nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinieritas.

3.6.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk melakukan uji heteroskedastisitas, yaitu uji grafik plot, uji park, uji glejser, dan uji *white*. Pengujian pada penelitian ini menggunakan uji glejser (Ghozali, 2011: 139-143).

3.6.1.4 Uji Autokorelasi

Menurut Wiyono (2011:165) Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi. Jika d terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi. Jika d terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

3.6.2. Analisis Linier Berganda

Analisis Linier Berganda (*multiple linier regression*) digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah antara variabel independen (X) terhadap variabel

dependen (Y), dengan bantuan penggunaan program pengolahan data statistic yaitu *Stastical Package For Social Science* (SPSS) yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Dimana :

Y= Profitabilitas Perusahaan (ROA)

$\beta_{1,2,3,4}$ = Koefesien Regresi Variabel

β_0 = Konstanta

X_1 = Resiko Kredit (NPL)

X_2 = Perputaran Kas (Cash Turnover)

X_3 = Tingkat Kecukupan Modal (CAR)

X_4 = Efisiensi Operasional (BOPO)

e= Error (Tingkat Kesalahan)

3.6.3. Pengujian Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis ada atau tidaknya pengaruh risiko kredit, perputaran kas, tingkat kecukupan modal dan efisiensi operasional terhadap profitabilitas, dilakukan dengan pengujian sebagai berikut:

3.6.3.1 Uji F (Uji Simultan)

Uji F pada dasarnya untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikat menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Pengambilan keputusan :

Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

3.6.3.2 Uji t (Uji parsial)

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel, jika probabilitas nilai t atau signifikansi $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Namun jika probabilitas nilai t atau signifikansi $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Pengambilan keputusan:

Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak H_1 diterima.

3.6.2.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) yaitu bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen (Ghozali, 2017:9)

